

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM UNTUK PRESENSI ANGGOTA UKM KOPERASI MAHASISWA SULTAN ALAUDDIN UIN ALAUDDIN MAKASSAR DI MASA COVID-19

**HAMSI AH DJAFAR, LISDAYANTI, MUSDALIFAH, MUSTAGFIR
MUALLIM**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: hamsiah.djafar@gmail.com, lisdayanti730@gmail.com,
musdalifahmt18@gmail.com, mustagfirmuallim99@gmail.com

This study aims to determine the effectiveness of using Google Forms for the attendance of members of the Sultan Alauddin Student Cooperative UKM of UIN Alauddin Makassar during the Covid-19 period. This research is a type of quantitative research. The population of this study were all members of the Sultan Alauddin Student Cooperative UKM and 31 people were obtained as samples. The data collection technique in this study used a questionnaire or a questionnaire distributed in the form of a Google Form. The data were analyzed using descriptive statistical analysis with the help of the SPSS 25 application for windows. The results of this study indicate that the use of Google Forms for the attendance of members of the Student Cooperative UKM Sultan Alauddin UIN Alauddin Makassar during the Covid-19 period was quite effective with a percentage of 80.6%. The results of this study can be used as a reference and input for educational institutions in general as well as universities and student organizations in particular in carrying out online attendance in this study. Covid-19 period. This research is a type of quantitative research. The population of this study were all members of the Sultan Alauddin Student Cooperative UKM and 31 people were obtained as samples. The data collection technique in this study used a questionnaire or a questionnaire distributed in the form of a Google Form. The data were analyzed using descriptive statistical analysis with the help of the SPSS 25 application for windows. The results of this study indicate that the use of Google Forms for the attendance of members of the Student Cooperative UKM Sultan Alauddin UIN Alauddin Makassar during the Covid-19 period was quite effective with a percentage of 80.6%. The results of this study can be used as a reference and input for educational institutions in general as well as universities and student organizations in particular in carrying out online attendance during the Covid-19 period.

Abstrak: Efektivitas Penggunaan Google Form Untuk Presensi Anggota Ukm Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin Uin Alauddin Makassar Di Masa Covid-19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Google Form untuk presensi anggota UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin UIN Alauddin Makassar di masa Covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian

kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin dan didapatkan 31 orang sebagai sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebar dalam bentuk Google Form. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Form untuk presensi anggota UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin UIN Alauddin Makassar di masa Covid-19 cukup efektif dengan persentase 80.6%. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya serta perguruan tinggi dan organisasi mahasiswa pada khususnya dalam melaksanakan presensi online di masa Covid-19.

Kata Kunci: *Efektivitas, Google Form, Presensi*

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember 2019 muncul Virus Corona yang mematikan di Wuhan China dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Ini menyebabkan *World Health Organization* (WHO) sebagai organisasi kesehatan dunia telah menetapkan Virus Corona atau Covid-19 sebagai pandemi. Pandemi adalah situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi ini dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit.

Wabah *Coronavirus Disease* tahun 2019 (Covid-19) tidak hanya dirasakan pada sektor kesehatan, tapi juga merambah ke seluruh sendi kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Mengingat pentingnya proses pendidikan dalam membangun generasi bangsa, Pemerintah Indonesia khususnya menteri pendidikan dan kebudayaan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, menginstruksikan untuk mengubah proses pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran daring yang dilakukan di rumah atau dikenal dengan Belajar dari Rumah (BDR). Perubahan cara pembelajaran ini tentunya menuntut kemampuan guru maupun siswa dalam menggunakan aplikasi teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran daring.

Selain proses belajar mengajar yang dilakukan di rumah, kegiatan organisasi mahasiswa pun harus dilakukan secara *online* dalam hal ini berkaitan dengan sistem presensi anggota organisasi yang bertujuan untuk mengetahui anggota teraktif dalam organisasi dan mengetahui tingkat kehadiran anggota organisasi.

Presensi adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktivitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Al Satrio, Abdillah, & Syazili (2017, h. 2) Pada setiap kegiatan pasti dilakukan presensi untuk mengetahui informasi kehadiran peserta. Semakin berkembangnya penggunaan teknologi internet saat ini telah banyak dibangun aplikasi presensi berbasis *online* maupun *offline*. Google mempunyai banyak produk yang bisa dimanfaatkan secara bebas untuk keperluan pendidikan dan bisa

digunakan secara gratis. Arief (2017, h. 1) Salah satu web yang mudah diakses, sederhana dan cukup baik untuk dikembangkan sebagai alat untuk presensi kehadiran yakni Google Form.

Google Form adalah situs yang berbasis web dengan demikian setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuisioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer/laptop ataupun *Handphone*. Google Form sangat sesuai digunakan untuk mengumpulkan pendapat orang yang berjauhan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui internet, mengumpulkan sebuah data, membuat kuis, mengulas soal lebih sederhana, dan lain sebagainya. Parinata & Puspaningtyas (2021, h. 57)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai sistem presensi di UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin di UIN Alauddin Makassar, salah satu pengurus di UKM KOPMA Sultan Alauddin yaitu Koordinator Staff Administrasi Umum atas nama Nurhidayah Arafiq mengatakan bahwa sistem kehadiran di KOPMA Sultan Alauddin Makassar awalnya menggunakan presensi manual, tapi dengan adanya pandemic, maka sistem kehadiran dialihkan ke aplikasi *Attenda*. namun masih banyak anggota yang tidak mengakses aplikasi tersebut. Kemudian presensi dilakukan dengan cara yang berbeda lagi yaitu dengan mengirim foto kegiatan anggota di Grup Besar KOPMA Sultan Alauddin setiap jam kerja (Senin-Sabtu). Namun masih banyak anggota yang tidak melakukan presensi dengan menggunakan metode diatas, maka tahun ini sistem kehadirannya diubah menggunakan Google Form (mengirim *link* absen kepada anggota saat jam kerja).

Setelah anggota mengisi presensi pada Google Form maka data tersebut diarsipkan pada Google Drive, selain itu pada akhir kepengurusan data tersebut dicetak kemudian dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maxima Ari Saktiono yang berjudul “Penerapan Google Form untuk Evaluasi Kehadiran Perkuliahan Taruna-Taruni Teknika PDP UHT” hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Google Form, evaluasi kehadiran perkuliahan Taruna-Taruni Teknika PDH UHT lebih mudah dilakukan, kehadiran perkuliahan dilakukan secara *online* sehingga dapat diakses melalui *handphone* ataupun laptop yang terhubung dengan internet, data yang tersimpan dalam bentuk format excel, sehingga data dapat diolah dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan evaluasi. Saktiono (2019)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rachman Arief yang berjudul “Aplikasi Presensi Siswa *Online* Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table dan Gmail”, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dibangun berhasil melakukan pencatatan data presensi siswa dan perekapan secara otomatis, sehingga kegiatan belajar mengajar khususnya proses evaluasi kerajinan dan kedisiplinan siswa menjadi lebih mudah. Sistem yang dibuat dapat mempermudah Guru bimbingan konseling atau wali kelas dalam proses evaluasi terhadap siswa sebagai salah satu komponen penilaian yang bisa menentukan siswa naik ke tingkat berikutnya atau tidak. Arief (2017)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eko Mulyadi yang berjudul “Pembelajaran Daring Fisika melalui Whatsapp, Google Form, dan Email dalam Capaian

Presensi Aktif dan Hasil Belajar Peserta Didik” berdasarkan penelitian evaluasi program daring yang telah dilakukan kelas XTL2, XTP1, XTKJ dan XAV2, dengan menggunakan aplikasi utama WhatsApp untuk penyampaian informasi *link* presensi tugas, pengisian presensi dengan Google Form dan pengiriman tugas dengan email, yang kemudian daring berikutnya dengan WhatsApp dan hanya Google Form maka diperoleh pada tanggal 24 Maret 2020, capaian peserta didik presensi aktif rata-rata 87,25%, capaian hasil belajar rata-rata 87,89, pada tanggal 31 Maret 2020 presensi aktif rata-rata 94,75%, capaian hasil belajar 79,66. Capaian presensi aktif meningkat 7,5% sedangkan capaian hasil belajar menurun 8,23 karena kompleksitas materi yang berbeda namun tetap masih di atas batas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Capaian rata-rata persentase presensi aktif adalah 91%, capaian rata-rata hasil belajar 83,77 (Lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal Fisika 75) dan Hasil keefektifan pembelajaran Fisika daring baik pendidik maupun peserta didik dengan menggunakan WhatsApp untuk komunikasi dan Google form untuk kuis. Mulyadi (2020)

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Google Form untuk presensi anggota UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin UIN Alauddin Makassar di masa Covid-19.

TINJAUAN TEORITIS

Google Form

Google Formulir atau yang biasa disebut dengan Google Form adalah layanan *online* dari Google untuk membuat formulir/survei *online* dan untuk mengumpulkan data, komentar, yang nantinya dapat disusun menggunakan spreadsheet, memformatnya dalam lembar terpisah, dan melihat tanggapan formulir pengguna di lembar lain. Sudaryo, Sofiati, Medidjati, & Hadiana (2019, h. 1)

Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat *quiz*, form dan *survey online* serta fitur dari Google Form dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka. Batubara (2016, h. 2-3). Google Form merupakan salah satu layanan yang diberikan google untuk kelola pendaftaran acara, jejak pendapat, membuat kuis, dan melakukan kuis secara *online*. Pada Google Form terdapat tanggapan survei yang diolah menjadi sebuah grafik lingkaran. Hamdani (2017, h. 7)

Syarat mutlak yang harus diperhatikan ketika hendak membuat Google Form adalah wajib memiliki akun Google/Gmail terlebih dahulu yang akan digunakan untuk login ke fitur aplikasi Google Form. Pengguna dapat mengelola formulir di *docs.google.com/forms*, dengan template dan akses cepat ke semua formulir pengguna di satu tempat. Sudaryo et al., (2019, h. 7)

Tujuan dari Google Form ini adalah menghimpun data-data responden dalam bentuk grafik/diagram dan tabel spreadsheet sehingga memudahkan penggunaannya untuk melihat hasil dari konten/isian yang mereka buat. Sudaryo et al., (2019, h. 51)

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Google Form adalah fitur bawaan Google yang memfasilitasi formulir pengisian data *online*. Google Form

adalah inovasi baru dari sebuah layanan Google yang dirancang untuk memudahkan proses validasi data atau informasi.

Fungsi Google Form

Adapun beberapa fungsi Google Form untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut: Sianipar (2019, h. 2)

- a. Memberikan tugas latihan/ulangan *online* melalui laman *website*.
- b. Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*.
- c. Mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui halaman *website*.
- d. Membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah.
- e. Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online*.

Kelebihan Google Form

Adapun beberapa kelebihan Google Form sebagai berikut: Sianipar (2019, h. 2)

- a. Tampilan form yang menarik. Aplikasi ini menyediakan fasilitas kepada penggunanya untuk memasukkan dan menggunakan foto atau logonya sendiri di dalam survei tersebut. Aplikasi ini juga memiliki banyak *template* yang membuat *quiz* dan kuesioner *online* tersebut semakin menarik dan berwarna.
- b. Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih. Aplikasi ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan keperluan pengguna. Misalnya pilihan jawaban pilihan ganda, ceklis, tarik turun, skala linier, dan lain sebagainya. Juga dapat menambahkan gambar dan video YouTube ke dalam *quiz*.
- c. Responden dapat memberikan tanggapan dengan segera di mana pun. Aplikasi ini dapat digunakan setiap orang secara gratis untuk membuat kuesioner *online* dan *quiz online* menggunakan laptop atau *handphone* yang terhubung dengan internet lalu membagikan alamat *link* formnya kepada para responden sasaran atau menempelkannya di sebuah halaman *website*. Para respondennya dapat memberikan tanggapannya dimanapun dan kapanpun dengan mengklik alamat web atau *link* yang dibagikan pembuat kuesioner tersebut menggunakan laptop atau *handphone* yang terhubung ke internet. Semua tanggapan dan jawaban orang lain akan secara otomatis ditampung, disusun, dianalisa dan disimpan oleh aplikasi Google Form dengan cepat dan aman.
- d. Formulirnya responsif. Berbagai jenis kuis dan kuesioner dapat dibuat dengan mudah, lancar dan hasilnya tampak profesional dan indah.
- e. Hasilnya langsung tersusun rapi secara otomatis. Tanggapan survei dikumpulkan dalam formulir dengan rapi dan secara otomatis, disertai info tanggapan waktu nyata dan grafik hasil tanggapan. Pengguna juga dapat melangkah lebih jauh bersama hasil data dengan melihat semuanya di Spreadsheet, yakni aplikasi semacam Ms. Office Excel.
- f. Dapat dikerjakan bersama orang lain. Kuesioner dan *quiz* menggunakan aplikasi ini dapat dikerjakan bersama orang lain atau siapa saja yang diinginkan oleh pengguna.

Kekurangan Google Form

Adapun beberapa kekurangan *Google Form* sebagai berikut: Ngafifah (2020, h. 14)

- a. Tidak dapat digunakan untuk ruang diskusi *online*.
- b. Tidak dapat digunakan untuk equation dengan secara langsung, yakni simbol-simbol matematik dan fitur ini yang tidak dimiliki oleh *Google Form*.
- c. Desain yang terbatas.
- d. Pilihan ekspor yang terbatas
- e. Tidak adanya notifikasi e-mail ketika respon telah masuk.
- f. Tidak ada riwayat pengeditan.

Presensi

Presensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kehadiran, artinya adalah suatu cara atau metode untuk menandakan seseorang hadir atau tidak.

Presensi adalah pencatatan dan pengolahan data kehadiran yang dilakukan secara terus menerus, pencatatan dilakukan setiap hari jam kerja dan dilakukan pelaporan kepada pihak HRD/Manager Perusahaan. Mulyana & Ridwan (2017, h. 2)

Presensi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat prestasi kehadiran serta tingkat kedisiplinan dari anggota dalam suatu instansi, institusi atau perusahaan. Presensi merupakan alat untuk menghitung kehadiran seseorang dalam suatu instansi, institusi atau perusahaan, maka dari itu presensi sangat diperlukan. Saputra & Hartanto (2013, h. 2)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin di UIN Alauddin Makassar dan didapatkan 31 orang sebagai sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebar dalam bentuk *Google Form*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian tentang Efektivitas Penggunaan *Google Form* untuk Presensi Anggota UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin UIN Alauddin Makassar di masa Covid-19 maka diperoleh hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 1

Efektivitas Penggunaan *Google Form* untuk Presensi Anggota UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin UIN Alauddin Makassar di Masa Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang efektif	1	3.2	3.2	3.2

cukup efektif	25	80.6	80.6	83.9
efektif	5	16.1	16.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil *output* SPSS diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai efektivitas penggunaan Google Form untuk presensi berada pada tingkat kategori cukup efektif dengan persentase sebesar 80.6% ini menunjukkan sebagian besar anggota Koperasi Mahasiswa UIN Alauddin Makassar menilai *platform* Google Form mudah digunakan selain itu dengan menggunakan Google Form kegiatan presensi lebih mudah dilakukan dan lebih cepat selesai. Sementara itu, adapula yang menilai penggunaan Google Form kurang efektif dengan persentase sebesar 3.2% ini menunjukkan terdapat beberapa anggota Koperasi Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dalam mengisi Google Form merasa sering terkendala dengan kuota internet dan terkendala dengan sinyal yang kurang baik. Meskipun demikian, ada juga anggota Koperasi Mahasiswa UIN Alauddin Makassar menilai efektif dalam penggunaan Google Form untuk presensi dengan persentase sebesar 16.1%.

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, terdapat 80.6% responden yang menilai cukup efektif dalam penggunaan Google Form untuk presensi, 3.2% responden yang menilai kurang efektif dalam penggunaan Google Form untuk presensi dan 16.1% yang menilai efektif dalam penggunaan Google Form untuk presensi. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Form cukup efektif untuk presensi anggota UKM Koperasi Mahasiswa Sultan Alauddin UIN Alauddin Makassar di masa Covid-19.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya serta perguruan tinggi dan organisasi mahasiswa pada khususnya dalam melaksanakan presensi *online* di masa Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Satrio, M., Abdillah, L. A., & Syazili, A. (2017). Aplikasi Presensi Mahasiswa dengan Menggunakan Qr Code Berbasis Andorid pada Universitas Bina Darma. *SENTIKOM* 2017, 7–12. Retrieved from <http://eprints.binadarma.ac.id/id/eprint/3413>
- Arief, R. (2017). Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table dan Gmail. *SNTEKPAN V, ITATS, Surabaya*, 137–143. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32832/tawazun.v13i1.3028>
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 39–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v8i1.91>
- Hamdani, Y. Y. (2017). *G suite*. Bandung: Lembaga Sistem Informasi.

- Mulyadi, E. (2020). Pembelajaran Daring Fisika melalui WhatsApp, Google Form dan Email dalam Capaian Presensi Aktif dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 34–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.156>
- Mulyana, R., & Ridwan, M. (2017). Aplikasi Penggajian Karyawan Berbasis Client-server pada PT. Radio Nasional Buana Suara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 127–133. Retrieved from <http://eprints.ummi.ac.id/id/eprint/64>
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa pada Masa Covid19 di SD Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam*, 1, 9(2), 123–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Forms terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema Journal*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.1008>
- Saktiono, M. A. (2019). Penerapan Google Form untuk Evaluasi Kehadiran Perkuliahan Taruna-Taruni Teknik PDP UHT. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan*, 9(2), 113–119. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30649/jurapk.v9i2.70>
- Saputra, R. D., & Hartanto, A. D. (2013). Perancangan Sistem Informasi Presensi Menggunakan Visual Basic pada Jogja Fitnes. *Jurnal Ilmiah DASI*, 14(04), 44–48.
- Sianipar, A. Z. (2019). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa. *Journal of Information System*, 3(1), 16–22. Retrieved from <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/72>
- Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., Medidjati, A., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.